



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA DI SMP N. 2 LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana S.I dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

IMAM FADHILAH OKTAFYAN

NIM. 31.13.1.254

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
SISWA DI SMP N. 2 LUBUK PAKAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana S.I dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

IMAM FADHILAH OKTAFYAN

NIM. 31.13.1.254

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING SKRIPSI I

PEMBIMBING SKRIPSI II

Dra. Hj. Nurgaya Pasa, MA
NIP.195210101981032001

Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si
NIP.197202191999031003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Willièm Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate
20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM” yang disusun oleh IMAM FADHILAH OKTAFYAN yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

08 Mei 2017 M
11 Sya’ban 1438 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002
200501 2 004

Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411

Anggota Penguji

1. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

2. M. Yasin, MA
NIP. 19560203 197903 1 001

3. Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si
NIP. 19720219 199903 1 003

4. Dra. Hj. Nurgaya Pasa, MA
NIP. 19521010 198103 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa
Lamp : 6 (Enam)
Perihal : **Skripsi An. Imam Fadhilah Oktafyan**
Fakultas
Keguruan

Medan, 27 April 2017
Kepada Yth,
Bapak Dekan

Ilmu Tarbiyah Dan

UIN-SU

Di-

Medan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya, terhadap skripsi An. **Imam Fadhilah Oktafyan** yang berjudul :
“PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM”, maka kami berpendapat skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dra. Hj. Nurgaya Pasa, MA
NIP.195210101981032001

Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si
NIP.197202191999031003

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Imam Fadhilah Oktafyan**
NIM : 31131254
Jur/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam”**.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang di berikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 27 April 2017

Yang membuat pernyataan

Imam Fadhilah Oktafyan
NIM. 31131254

ABSTRAK



Nama : Imam Fadhilah Oktafyan
NIM : 31131254
Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam
Pembimbing I : Dra. Hj. Nurgaya Pasa, MA
Pembimbing II : Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler, Hasil Belajar

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah atau dapat disebut juga kegiatan tambahan untuk siswa. Kegiatan ini berperan sebagai penyempurna belajar siswa. Sehingga siswa dapat memahami suatu ilmu pada mata pelajaran tertentu yang didapatkannya di dalam kelas dengan sempurna dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada penelitian. Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan: nilai F tabel dengan nilai $df(n1) = 1$, $df(n2) = 56$, dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai F tabel sebesar 4,01. Nilai F hitung $(7,139) > F$ tabel (4,01) dan nilai signifikan $0,01 < \alpha = 0,05$. Nilai t hitung untuk Kegiatan Ekstrakurikuler adalah 2,672 dengan tingkat signifikansi 0,01 maka variabel Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa dengan nilai t hitung $(2,672) > t$ tabel (2,021) dan nilai signifikan $(0,01) < 0,05$. Yang artinya Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

Mengetahui,
Pembimbing II

Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si
NIP.197202191999031003

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Penyayang, dengan kuasaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ingin dicapai penulis. Dan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya yang baik dan suci, para sahabatnya yang setia dan para pengikutnya yang senantiasa berjuang dalam menghidupkan sunnahnya serta menegakkan kebesaran ajaran Tuhan.

Peneliti telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam”**, namun peneliti menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun tata bahasa dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari kelemahan-kelemahan dalam penyelesaian skripsi ini, jika tidak karena bantuan semua pihak baik itu bantuan bersifat materi maupun lainnya mungkin peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Maka untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidur Rahman, M.Ag**, selaku pucuk pimpinan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A**, selaku Ketua Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Nurgaya Pasa, M.A**, selaku Pembimbing Skripsi I saya yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, kritikan, dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.
5. Bapak **Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si**, selaku Pembimbing Skripsi II saya yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, kritikan, dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf administrasi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
7. Ibunda tercinta yaitu **Dra. Ridarni Yanti, M.Pd** yang telah berjuang dan banyak berkorban untuk membesarkan, selalu mendo'akan anaknya, memberikan semangat, dan kasih sayangnya kepada saya, tanpa mengenal lelah sampai sekarang.
8. Ayahanda saya yaitu **Jumakir, M.Pd** yang telah berjuang keras demi kebahagiaan anaknya, yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, bimbingan kepada saya untuk bersungguh-sungguh menuntut ilmu dan menyelesaikan kuliah hingga mencapai gelar sarjana.
9. Bapak Kepala SMP Negeri 2 Lubuk Pakam yang telah membantu dan memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Bapak **Agus Ibrahim, S.PdI** dan Ibu **Agustinawati, M.Ag** selaku guru agama Islam SMP Negeri 2 Lubuk Pakam yang selalu memberikan motivasi dan bantuannya kepada saya dalam proses penelitian di Sekolah tersebut.
11. Adik tercinta yaitu **Febiyu Rahmanda** dan **Fehmi Aida Zahra** yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan kuliah hingga mencapai gelar sarjana strata 1.
12. **Teman-teman PAI-1** dan **sahabat-sahabat** yang sudah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas keterbatasan kemampuan penulis dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini, penulis harapkan kepada seluruh pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini.

Medan, Mei 2017

Penulis

Imam Fadhilah Oktafyan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	7
a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	7
b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	10
c. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Kurikuler.....	12
d. Faktor yang Mempengaruhi Adanya Kegiatan Ekstrakurikuler.....	14
2. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis.....	24

BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
D. Definisi Operasional.....	30
1. Hasil Belajar	30
2. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	30
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas.....	35
G. Teknik Analisa Data.....	36
1. Deskripsi Data Penelitian	36
2. Uji Persyaratan Analisis	37
3. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Uji Persyaratan Analisis.....	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Linearitas	43
C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian	47

BAB V.....	50
KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Keterbatasan Penelitian.....	51
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam yang Beragama Islam	28
Kisi-kisi Instrumen Variabel X	32
Hasil Uji Validitas.....	35
Hasil Uji Reliabilitas	36
Pengumpulan Data	39
Karakteristik Berdasarkan Kelas	40
Statistik Deskriptif	41
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	43
Hasil Uji Linearitas	44
Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
Hasil Uji Simultan	46
Hasil Uji t	47

DAFTAR GAMBAR

Model-model hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikuler	13
Histogram Uji Normalitas	42
Normal P-P Plot Uji Normalitas	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹ Sehingga secara hakikat dipahami bahwa ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar terbukti dan terlihat ketika tingkah laku siswa memaparkan perubahan yang terjadi sehingga mengarah dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu, tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar tentunya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang diatur dalam Kurikulum.

Kurikulum dapat dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan sebagai program inti, yang kemudian dinamakan program kurikuler; dan ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler yang kemudian disebut program ekstrakurikuler.² Program ekstrakurikuler mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan proses dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa.

¹Nana Sudjana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 3

² Asep Herry Hernawan, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, h. 12.1

Hasil penelitian Ahmad Chisni Fahmi³ dan Jevrie Randy Giovani Nusantara⁴ menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti penelitian yang dilakukan menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.⁵ Berarti, kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan karena tidak dilaksanakan di dalam jam pelajaran. Kegiatan ini juga terorganisir karena memiliki program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah.

Dari program-program yang akan dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler, hal ini terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler, kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian, seperti keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Mahaesa, kesadaran berbangsa dan bernegara, budi pekerti, cinta tanah air, disiplin dan rasa tanggung jawab dan sebagainya.⁶

Jadi, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler mendukung penuh segala kegiatan kurikuler siswa dari awal pembelajaran (*planning*) hingga pada proses evaluasi (*evaluating*). Karena keseluruhan dari prinsip manajemen pada hakikatnya selaras dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan.

³Ahmad Chisni Fahmi. 2011. *Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN Sawah Baru 2 Ciputat Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Jurnal), h. 55

⁴Jevrie Randy Giovani Nusantara. 2013. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (Jurnal), h. 49

⁵Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 197

⁶*Ibid*, h. 197

Pada kenyataannya kebanyakan siswa telah belajar ataupun tidak memiliki pengetahuan dan sikap dalam belajar, tidak adanya tambahan dari bimbingan orang lain selain guru yang masuk di jam pelajarannya, dan perubahan dalam lini nasionalisme, patriotisme, berbudi luhur, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai siswa. Dalam proses pembelajaran, tersedia beraneka ragam kegiatan untuk mendukung perubahan siswa ke arah yang lebih baik, melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah.

Di berbagai sekolah terutama sekolah negeri, tersedia berbagai ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Seharusnya kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa mengembangkan kreativitas, menambah wawasan pengetahuan, dan pengalaman yang kemungkinan besar tidak mereka dapatkan dari kegiatan kurikuler, sehingga dapat dicapai prestasi seoptimal mungkin.

Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan pada minggu pertama dan kedua bulan Desember tahun 2016, yaitu mengamati hasil belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki hasil belajar yang terkategori cukup hingga kurang baik. Hasil ini menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler yang harusnya dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, ternyata jauh dari yang seharusnya.

Kondisi demikian diduga karena ketidakmampuan siswa dalam mengelola dan menyeimbangkan keaktifan ekstrakurikuler dengan hasil belajarnya di kelas serta kurangnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membimbing dan menyadarkan siswa tentang betapa pentingnya mengetahui, menyikapi, dan

melaksanakan rasa nasionalisme, patriotisme, serta kesadaran akan rasa bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, sekolah, dan masyarakatnya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak tertariknya siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
2. Kurangnya relevansi program kegiatan ekstrakurikuler dengan program sekolah
3. Kegiatan ekstrakurikuler yang kurang mampu menyikapi tentang hasil belajar siswa
4. Tidak mempunya siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
5. Kurangnya kemampuan pembinaan ekstrakurikuler kepada siswa
6. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

C. Batasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah di atas maka disini perlu bagi peneliti untuk membatasi penelitian dengan memfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler dibatasi pada tanggapan/pendapat siswa terhadap manfaat dan kebutuhan mereka.

2. Hasil belajar PAI dibatasi pada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran PAI.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2016/ 2017.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

- a. Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar PAI.
- b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya.
- c. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, penyelenggara, pengembang, atau lembaga-lembaga pendidikan dalam menjawab permasalahan dalam dunia pendidikan.
- b. Sebagai umpan balik bagi guru PAI dalam upaya meningkatkan proses kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai pertimbangan pihak sekolah dalam mengambil kebijakan tentang penyelenggaraan pendidikan khususnya pelajaran PAI di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk dapat memahami batasan tentang esktrakurikuler, kita dapat menelusuri berbagai referensi.

Dalam Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁷

Wahjosumidjo menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.⁸ Berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terikat dengan kegiatan belajar mengajar di kelas artinya tidak dapat berpatok pada jam pelajaran dan dapat dilaksanakan dimana saja. Karena kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas. Ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan berbagai hal yang dibutuhkan sekolah dalam proses pembelajaran kurikuler. Sekolah juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

⁷ Asep Herry Hernawan, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, h. 12.4

⁸ Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h. 197

Nasir dkk menambahkan kegiatan ekstrakurikuler juga dikatakan sebagai pembelajaran karena kegiatan tersebut dilakukan untuk aktivitas yang dirancang sebagai kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terjadwal secara rutin setiap minggu.⁹ Jadi, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang bersifat tidak terikat namun membantu sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran siswa di kelas. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler bersifat tidak terikat, namun melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat lebih terorganisir atau teratur. Karena kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan organisasi yang merupakan sekumpulan orang yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu dengan keadaan tertentu.¹⁰

Keadaan dan tujuan tertentu maksudnya ialah sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah yang merupakan tempat pembentukan kepribadian dan kegiatan belajar mengajar. Tentunya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas terdapat banyak kekurangpahaman siswa dan banyak kendala lain yang bersifat pembelajaran di dalam kelas. Untuk itu, maka perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan hasil belajar di kelas.

Menurut Wahjosumidjo, kegiatan ekstrakurikuler dimaksud untuk lebih memantapkan keterkaitan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.¹¹

Asep Herry Hernawan menjabarkan bahwa tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal

⁹ Muhammad Nasir, dkk. 2015. *Kurikulum: Teori dan Konsep*. Medan: CV Gema Ihsani, h. 114

¹⁰ M. Dian Wahyudi, dkk. 2015. *Administrasi Pendidikan: Suatu Pengantar*. Medan: CV. Gema Ihsani, h. 92

¹¹ Wahjosumidjo. *Opcit*, h. 198

hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹² Maksudnya ialah kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk memberdayakan dan mempraktikkan pengetahuan yang telah ia dapatkan di kelas terhadap kehidupan sehari-harinya. Juga dapat menyalurkan minat dan bakat siswa yang tidak dapat disalurkan di dalam kelas serta dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa dalam berbagai hal yang menyangkut pembelajaran di kelas. Maka ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang penting dan disediakan sekolah untuk memantapkan pengetahuan siswa. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler wajib dinilai yang hasilnya digunakan sebagai unsur pendukung kegiatan intrakurikuler.¹³

Menurut Asep, terdapat dua alasan mengapa kegiatan ekstrakurikuler dianggap sangat penting, yaitu: 1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang esensi program kurikuler. Misalkan, dalam program kurikuler kepada siswa diajarkan sejumlah pengetahuan atau sejumlah kemampuan akademik yang berhubungan dengan bidang studi atau mata pelajaran. Dapatkah siswa menangkap esensi pengetahuan akademik dari suatu bidang studi itu untuk kepentingan hidupnya? Pemahaman untuk menangkap makna dari suatu atau beberapa bidang studi merupakan tujuan diadakannya ekstrakurikuler?; dan 2) kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat melayani minat siswa yang sangat beragam, yang tidak terlayani dalam program kurikuler yang telah terstruktur.¹⁴

Untuk itu, maka kegiatan ekstrakurikuler sangat baik apabila tersedia di sekolah karena kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya sangat penting untuk dilaksanakan, mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah melalui pemahaman lebih mendetail tentang pembelajaran kurikuler, dan memfasilitasi siswa sesuai dengan minatnya masing-masing.

¹² Asep Herry Hernawan. *Opcit*, h. 12.4

¹³ Muhammad Nasir. *Opcit*, h. 114

¹⁴ Asep Herry Hernawan. *Opcit*, h. 12.1

b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Muhammad Nasir, dkk memaparkan kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan wajib dan pilihan. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib sebagaimana sesuai dari kurikulum 2013.¹⁵

Wahjosumidjo menambahkan bentuk atau jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kepramukaan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), filateli, olahraga, wisatasiswa, Palang Merah Remaja (PMR), kesenian, siswa teladan, Paskibraka, pembinaan kerohanian islam(Rohis), Pembinaan agama Kristen (PA), dan sebagainya.¹⁶

Dari kedua raferensi tersebut, dapat dikelompokkan kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 2 jenis menurut ketentuan kurikulum, yaitu: ((1) kegiatan ekstrakurikuler wajib, yaitu: Pramuka; dan (2) kegiatan ekstrakurikuler pilihan, yaitu: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), filateli, olahraga, wisatasiswa, Palang Merah Remaja (PMR), kesenian, siswa teladan, Paskibraka, Kerohanian Islam, Nasyid, dan sebagainya.

Asep menjelaskan jika kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari kesesuaian dengan bidang atau materi program ekstrakurikuler, yaitu:(1)Kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; (2) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara; (3) Pembinaan kedisiplinan dan hidup teratur; (4) Pembinaan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan; (5) Pembinaan keterampilan, hidup mandiri, dan kewiraswastaan; (6) Pembinaan hidup sehat dan kesegaran jasmani; (7) Pembinaan apresiasi dan kreasi seni; (8) Membantu secara langsung program kurikuler¹⁷

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mempunyai 2 sudut pandang: (1) kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari kurikulum yang terdiri dari: kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan; dan (2) dilihat dari kesesuaian dengan bidang atau materi program ekstrakurikuler itu sendiri, seperti (a) program yang berhubungan dengan pembinaan ketakwaan terhadap

¹⁵Muhammad Nasir, *Opcit*,h. 114

¹⁶ Wahjosumidjo.*Opcit*,h. 198

¹⁷Asep Herry Hernawan.*Opcit*, h. 12.18-12.20

Tuhan Yang Maha Esa memiliki kegiatan diantaranya: solat berjamaah, belajar mengaji bersama, melakukan ritual sembahyang suatu agama tertentu, melaksanakan peringatan hari-hari besar keagamaan bersama, melaksanakan perlombaan-perlombaan yang bernafaskan keagamaan misalnya lomba pidato atau berdakwah, lomba membaca Al-Quran, dan lomba azan; (b) program yang berhubungan dengan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki kegiatan diantaranya: melaksanakan upacara bendera pada setiap hari senin dan hari-hari besar nasional, melaksanakan bakti sosial atau bakti masyarakat dengan membantu penduduk yang terkena musibah, membantu membersihkan gorong-gorong, dan lain sebagainya; (c) program yang berhubungan dengan pembinaan kedisiplinan dan hidup teratur memiliki kegiatan diantaranya: kegiatan baris berbaris atau Paskibra Sekolah, merancang dan menyusun serta melaksanakan tata tertib kelas dan peraturan sekolah dalam aspek tertentu, melakukan kunjungan ke instansi-instansi yang berhubungan dengan ketertibab seperti kunjungan ke kantor polisi, ke rumah sakit, dan lain sebagainya untuk menyerap informasi tentang peraturan, ketertiban, dan pelayanan umum; (d) program yang berhubungan dengan pembinaan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan memiliki kegiatan diantaranya: kegiatan kepramukaan, mengelola majalah dinding, melibatkan siswa sebagai panitia dalam mengadakan kegiatan kesenian sekolah, menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), dan lain-lain; (e) program yang berhubungan dengan pembinaan keterampilan, hidup mandiri, dan kewiraswastaan memiliki kegiatan diantaranya: kegiatan menyulam, mengoperasikan komputer, memproduksi sesuatu dengan memanfaatkan barang-barang bekas, melaksanakan pembinaan koperasi sekolah dan lain-lain; (f)

program yang berhubungan dengan pembinaan hidup sehat dan kesegaran jasmani memiliki kegiatan diantaranya: melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), melaksanakan senam pagi setiap hari jumat, berolahraga bersama, dan lain-lain; (g) program yang berhubungan dengan pembinaan apresiasi dan karya seni memiliki kegiatan diantaranya: mengadakan pagelaran seni, memamerkan karya seni siswa, dan lain-lain; (h) program yang bertujuan membantu secara langsung program kurikuler memiliki kegiatan diantaranya: menyelenggarakan program pengayaan dalam bidang matematika, IPA, atau bahasa, menyelenggarakan program perbaikan prestasi belajar dalam setiap mata pelajaran, dan melaksanakan tes diagnostik kesulitan belajar.

c. Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Kurikuler

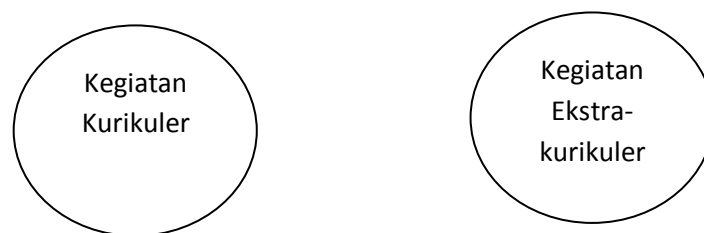
Asep memaparkan beberapa model hubungan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler, yaitu: 1) model terpisah, dinamakan juga model dualistik adalah model yang menggambarkan ketidakterkaitan antara pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, walaupun tentu saja keduanya diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan serta merupakan program sekolah. Menurut model ini kegiatan keduanya berjalan sendiri-sendiri; 2) model berkaitan, pada model ini kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dianggap sebagai suatu sistem yang keduanya memiliki hubungan. Baik antara kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan kurikuler ada bagian-bagian yang terpadu atau memiliki keterkaitan sehingga antara keduanya memiliki hubungan; 3) model konsentris, adalah model yang menggambarkan hubungan antara dua kegiatan, yang masing-masing kegiatan merupakan bagian kegiatan yang lain; dan 4) model siklus, model ini menggambarkan hubungan timbal balik antara kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pada model ini, hubungan keduanya saling berpengaruh.¹⁸

Masing-masing contoh dari model-model hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan kurikuler adalah model dualistik, seorang siswa yang berlatih catur namun tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar di kelas; model berkaitan, melakukan latihan olahraga, seperti sepak bola atau bola

¹⁸Asep Herry Hernawan. *Opcit*, h. 12.9-12.11

voli untuk mendukung mata pelajaran olahraga; model konsentris, ketika siswa belajar memasak di luar jam pelajaran sekolah, padahal memasak itu sendiri adalah bagian dari isi mata pelajaran keterampilan; dan model siklus, kegiatan pengayaan mata pelajaran tertentu seperti matematika yang dilakukan di luar jam pelajaran dan jelas apa yang dibahas dalam kegiatan kurikuler akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler.

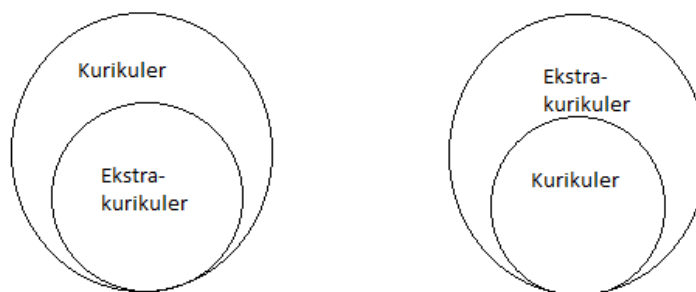
Berikut ini gambar-gambar dari model-model hubungan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler.



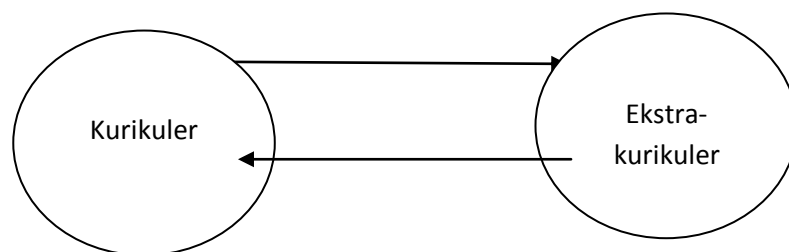
Gambar 1. Model terpisah



Gambar 2. Model berkaitan



Gambar 3. Model konsentris



Gambar 4. Model Siklus¹⁹

d. Faktor yang Mempengaruhi Adanya Kegiatan Ekstrakurikuler

Faktor yang mempengaruhi adanya kegiatan ekstrakurikuler ialah

Menurut Wahjosumidjo faktor yang mempengaruhi adanya ekstrakurikuler adalah hubungan antara sekolah dengan pemerintah daerah, tokoh-tokoh masyarakat, para pakar dalam berbagai bidang: pramuka, kesenian, olahraga, dan sebagainya, instansi vertikal; kantor wilayah, Parpostel, Departemen Agama, Departemen Sosial, Departemen Kesehatan, dan sebagainya;²⁰

Sedangkan menurut Nasir faktor adanya ekstrakurikuler karena adanya proses pembelajaran kurikulum 2013.²¹

Jadi, terdapat dua faktor yang mempengaruhi adanya ekstrakurikuler karena terdapat hubungan antara sekolah dengan pemerintah daerah, tokoh-tokoh masyarakat, para pakar dalam berbagai bidang: pramuka, kesenian, olahraga, dan sebagainya dan adanya proses pembelajaran kurikulum 2013.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yakni : hasil dan belajar. Pengertian hasil adalah “Sesuatu yang telah tercapai (dilakukan, dikerjakan)”²². Sementara itu

¹⁹Asep Herry Hernawan. *Opcit*, h. 12.9-12.11

²⁰Wahjosumidjo. *Opcit*, h. 198

²¹ Muhammad Nasir. *Opcit*, h. 112

pengertian belajar menurut Gage dalam Sagala adalah “Sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman”²³

Penjelasan ini dikuatkan oleh Istarani dan Intan Pulungan bahwa hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan.²⁴

Sedangkan Candra Wijaya dan Syahrur menyatakan:

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan belajar siswa yang ditentukan dalam bentuk angka atau nilai. Hasil belajar akan dikatakan baik apabila angka atau nilai yang didapatnya dikategorikan baik, demikian juga hasil belajar siswa tersebut jelek jika angka atau nilai yang diperoleh siswa termasuk dalam kategori jelek.²⁵

Nana Sudjana menyampaikan bahwa ada tiga klasifikasi hasil belajar, yaitu:(1)Ranah kognitif: berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi;(2) Ranah afektif: berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi; dan (3) Ranah psikomotorik: berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretif.²⁶

Binyamin S. Bloom dalam Mardianto membagikan tiga ranah tersebut ke dalam bagian-bagian pokok, yaitu: (1) ranah kognitif, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi; (2) ranah afektif, yaitu: pengenalan, pemberian respon, penghargaan terhadap nilai, pengorganisasian, dan

²² M. Sastrapradja. 2001. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, h. 90

²³ Syaiful Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, h. 13

²⁴ Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada, h. 17

²⁵ Candra Wijaya dan Syahrur. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Konsep dan Penerapannya Dalam Ruang-Ruang Kelas*. Medan: La Tansa, h. 76

²⁶ Nana Sudjana. *Opcit*, h. 22

pengalaman; (3) ranah psikomotorik, yaitu: meniru, manipulasi, ketetapan gerakan, artikulasi, dan naturaliasi.²⁷

Dari paparan di atas, kegiatan belajar merupakan suatu usaha untuk melakukan perubahan diri pribadi siswa sehingga ia dapat mengembangkan potensi dirinya, karena kegiatan belajar merupakan suatu langkah untuk mengembangkan kecerdasan berupa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa sehingga perkembangan yang terjadi dewasa ini dapat diikuti.

Allah menjelaskan dalam firmanNya tentang usaha untuk melakukan perubahan diri pribadi seseorang, sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadalah:11)²⁸

Quraish Shibab menjelaskan tentang ayat di atas bahwa orang yang diberi ilmu adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan

²⁷Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, h. 100-105

²⁸Departemen Agama. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, h. 543

pengetahuan. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yaitu: 1) sekedar beriman dan beramal shaleh serta memiliki pengetahuan; dan 2) bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, ataupun tulisan, maupun dengan keteladanan.²⁹

Tampak jelas bahwa ayat dan pendapat di atas menunjukkan bahwa betapa besarnya derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Artinya, orang tidak akan memiliki ilmu apabila ia tidak memiliki usaha untuk melakukan perubahan dirinya untuk terus tahu dan bisa melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak ia lakukan. Orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan selamat di dunia dan di akhirat kelak.

Allah juga berfirman di dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ

طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itusemuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah: 122)³⁰

Hamka menjelaskan tentang ayat di atas bahwa Tuhan telah menganjurkan pembagian tugas. Seluruh orang yang beriman diwajibkan berjihad dan diwajibkan pergi berperang menurut kesanggupan masing-masing, baik secara

²⁹Quraish Shibab. 2002. *Tafsir Al-Misbah Volume 13*. Jakarta: Lentera Hati, h. 491

³⁰Departemen Agama. *Opcit*, h.206

ringan maupun secara berat. Maka dengan ayat ini, Tuhan pun menuntun hendaklah jihad itu dibagi kepada kepada jihad bersenjata dan jihad memperdalam ilmu pengetahuan dan pengertian tentang agama. Jika yang pergi ke medan perang itu bertarung nyawa dengan musuh, maka yang tinggal di garis belakang memperdalam pengertian (Fiqh) tentang agama, sebab tidaklah kurang penting jihad yang mereka hadapi. Ilmu agama wajib diperdalam. Dan tidak semua orang akan sanggup mempelajari seluruh agama itu secara ilmiah. Ada pahlawan di medan perang dan ada pula pahlawan di garis belakang merenung kitab. Keduanya penting dan keduanya isi mengisi.³¹

Hal ini berarti betapa tingginya derajat menuntut ilmu sehingga Allah juga menyamakan atau menyetarakan orang yang menuntut ilmu pengetahuan dan agama dengan orang yang berperang di jalan Allah. Sungguh luar biasanya apresiasi Allah melalui Al-Qur'an terhadap orang yang menuntut ilmu pengetahuan.

Allah juga berfirman yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَىٰ

كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٥﴾

Artinya: Dan sungguh, Kami telah memberikan ilmu kepada Dawud dan Sulaiman; dan keduanya berkata: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan Kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman". (QS. An-Naml: 15)³²

Menurut Quraish Shihab, ayat tersebut bermakna bahwa Nabi Daud dan Sulaiman telah diberi ilmu yang sangat luar biasa oleh Allah SWT. Ilmu yang dimaksud disini bersifat luas dan mencakup segala aspek. Baik itu aspek tauhid, fiqh, akhlak, ekonomi, sosial, dan politik. Lalu keduanya berkata, "Segala puji bagi Allah yang telah mengutamakan kami di antara hamba-hambanya yang beriman."³³

³¹Hamka. 1984. *Tafsir Al Azhar Juz XI*, Jakarta: Pustaka Panjimas, h. 87

³²Departemen Agama. *Opcit*, h. 378

³³Quraish Shihab. *Opcit*, h. 255

Berarti ketika seseorang menuntut ilmu dan setelah ilmu itu dipahaminya, dia juga harus bersyukur kepada Allah atas ilmu yang telah diberikan kepada hambaNya. Karena dengan syukur akan menambah khazanah keilmuan yang telah ia miliki. Orang yang baik di hadapan Allah sudah jelas berasal dari orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan. Jika dikaitkan dengan pendidikan, menuntut ilmu merupakan tonggak dasar pembelajaran yang dilaksanakan kepada siswa.

Seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran pada akhirnya mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan nilai baik atau buruk yang dimilikinya. Hasil belajar menjadi suatu kebutuhan bagi siswa karena hasil belajar adalah gambaran akhir dari seluruh pembelajaran yang telah ia ikuti sesuai dengan waktunya. Hasil belajar dengan usaha siswa sangat berkaitan erat sehingga hasil tidak mungkin mengkhianati usaha siswa dalam belajar.

Hasil belajar yang baik merupakan sebuah kepuasan bagi siswa karena telah mencapainya dengan predikat “baik”. Hasil belajar berarti berkaitan dengan kepuasan atau ketidakpuasan siswa. Menurut Herzberg dalam Masganti, ada dua jenis faktor yang mendorong siswa untuk mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebut faktor *higiene* (faktor intrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).³⁴

Faktor *higiene* memotivasi siswa untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk di dalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya. Faktor motivator memotivasi siswa untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk di dalamnya adalah prestasi, pengakuan,

³⁴Masganti Sit. 2015. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing, h. 36

kemajuan tingkat kehidupan.³⁵ Dengan kondisi lingkungan yang mendukung siswa belajar, maka akan semakin memacunya dalam belajar. Juga dengan diakui oleh orang-orang terdekatnya bahwa ia bisa mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan serta merta ia dapat terpacu mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar dengan nilai baik merupakan sesuatu yang harus dicapai siswa dengan usaha yang optimal dalam belajar. Optimal dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tertinggi; paling menguntungkan.³⁶ Hasil belajar dengan nilai tinggi adalah harapan semua siswa. Jadi, pada intinya setiap siswa mengharapkan hasil belajar dari proses belajar yang telah ia lakukan secara optimal dan memuaskan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Istarani dan Intan Pulungan pada prinsipnya, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal, yaitu: 1) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Faktor internal tersebut, yaitu: a) sikap terhadap belajar, b) motivasi belajar, c) konsentrasi belajar, d) mengolah bahan belajar, e) menyimpan perolehan hasil belajar, f) menggali hasil belajar yang tersimpan, g) kemampuan berprestasi, h) rasa percaya diri siswa, i) intelegensi dan keberhasilan belajar, j) kebiasaan belajar yang kurang baik; dan faktor eksternal merupakan faktor yang berada di sekeliling diri siswa. Sekeliling siswa berarti lingkungan dimana siswa hidup dan belajar; dan 2) faktor eksternal tersebut, yaitu: a) guru sebagai pembina siswa belajar, b) prasarana dan sasaran pembelajaran, c) kebijakan penilaian, d) lingkungan sosial, e) kurikulum sekolah.³⁷

Semua faktor-faktor di atas sangat menentukan bagi keberhasilan belajar yang dilakukan siswa baik di sekolah maupun di rumah serta kemampuan siswa meraih hasil belajar secara maksimal. Karena itu perlu adanya pendukung dalam pembelajaran siswa. Pendukung tersebut tentunya harus bersinergi dengan

³⁵ *Ibid*, h. 36

³⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, h. 800

³⁷ Istarani dan Intan Pulungan. *Opcit*, h. 26-31

pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan siswa di sekolah. Pendukung tersebut telah tersedia dengan berbagai kegiatan luar yang ditawarkan sekolah. Esensinya kegiatan tersebut dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Siswa juga dapat berpengaruh dari lingkungan sosial kemasyarakatan. Pada kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kelas, siswa perlu lebih banyak dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan positif dan mendalami pengetahuan dan keterampilan yang telah ia dapatkan sebelumnya di kelas. Sehingga hasil belajar siswa dapat optimal sesuai dengan yang diharapkan sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Chisni Fahmi pada tahun 2011 dengan judul “Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN Sawah Baru 2 Ciputat Tangerang Selatan” dengan sampelnya adalah siswa SDN Sawah Baru 2 kelas V berjumlah 25 orang dari populasi berjumlah 237 orang siswa. Uji analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*, diperoleh sebesar 0,501. Termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Dengan demikian terdapat hubungan yang nyata antara kontribusi kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Al-Quran terhadap hasil belajar PAI siswa diterima.³⁸

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jevrie Randy Giovani Nusantara pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang” dengan hasil penelitian menunjukkan pada deskriptif persentase kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat baik dengan

³⁸Ahmad Chisni Fahmi. *Opcit*, h. i

persentase 78,5%. Untuk hasil deskriptif persentase perilaku belajar termasuk dalam kategori cukup dengan persentase 67%. Hasil analisis regresi berganda diperoleh model regresi $\hat{Y}=77,111 - 0,405X_1 + 0,734X_2$ yang memiliki arti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 unit skor kegiatan ekstrakurikuler, maka akan diikuti penurunan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar -0,405 dengan asumsi bahwa perilaku belajar bersifat tetap, setiap terjadi kenaikan 1 unit skor perilaku belajar akan diikuti kenaikan prestasi akademik pada mata pelajaran ekonomi sebesar 0,734 dengan asumsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler bersifat tetap.³⁹

Penelitian pertama menunjukkan terdapat satu variabel yaitu hasil belajar PAI, sedangkan perbedaan antara penelitian ini adalah tempat penelitian dan variabel bebas (pembelajaran Al-Quran). Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Al-Quran dengan hasil belajar PAI siswa SDN Sawah Baru 2 Ciputat 2 Tangerang Selatan.

Penelitian kedua menunjukkan terdapat satu variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan perbedaan antara penelitian ini adalah tempat penelitian, variabel terikat (prestasi akademik) dan adanya variabel bebas kedua. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa SMA Negeri 7 Semarang.

³⁹Jevrie Randy Giovani Nusantara. *Opcit*, h. viii

C. Kerangka Konseptual

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat, dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam memperluas pengetahuannya tentang suatu hal. Sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal. Baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler mampu mengajak siswa dan melibatkan siswa dalam pembelajaran yang sebelum didapatkan di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler bagaimanapun merupakan bagian dari proses pembelajaran.

Pada jaman sekarang ini, terdapat pengaruh lingkungan yang luar biasa yang berada di luar diri siswa. Lingkungan tersebut jika dihitung lebih banyak lingkungan yang tidak baik daripada lingkungan yang baik. Untuk itu, perlu lah adanya kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan positif untuk memfilter siswa dari melakukan kontaminasi lingkungan luar yang tidak baik. Karena faktor lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menjawab tantangan jaman yang begitu ekstrem yang dapat mempengaruhi belajar siswa.

Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler juga diperlukan dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang banyak membahas tentang ilmu-ilmu agama Islam saat ini banyak hanya sebatas pada pengetahuan namun siswa belum dapat memahami suatu ilmu dalam PAI secara utuh. Serta siswa tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan ilmu yang telah ia dapatkan di kelas pada

kehidupan sehari-harinya. Misalnya, siswa hanya sebatas tahu tentang pengertian akhlak namun perilaku dan sikapnya masih jauh dari yang dikatakan berakhlak baik. Maka dari itu, disinilah peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membantu kegiatan intrakurikuler yang berupa pembelajaran di kelas untuk lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan siswa di kelas di kehidupan sehari-harinya. Siswa juga dibiasakan mempunyai pribadi yang sesuai dengan kebaikan-kebaikan yang mereka pelajari dalam mata pelajaran PAI.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris.⁴⁰ Sehingga hipotesis juga dapat diartikan dugaan sementara. Menurut bentuknya hipotesis dibedakan menjadi 3 jenis yaitu:

1. Hipotesis kerja

Biasanya seorang peneliti memilih hipotesis yang dianggapnya benar, sedangkan kebenaran hipotesis itu masih harus dibuktikan. Sementara itu ia harus bekerja dengan hipotesis itu karena itu disebut hipotesis kerja atau hipotesis penelitian. Ada kemungkinan hipotesis kerja itu mengalami perubahan sepanjang jalannya penelitian itu.

2. Hipotesis nol

Seorang ilmuwan harus menyangsikan kebenaran setiap pernyataan sebelum terbukti benar secara empiris. Salah satu cara untuk meragukan ialah menganggap bahwa hipotesis itu tidak benar sama sekali, jadi berisi kosong. Oleh sebab itu disebut hipotesis nol.

⁴⁰S. Nasution. 1982. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars, h.

3. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik menyatakan hasil observasi tentang populasi (manusia atau benda) dalam bentuk kuantitatif. Misalnya kita duga bahwa pendapat buruh pria (kelompok A) di sebuah perusahaan lebih banyak daripada buruh wanita (kelompok B). Pendapatan rata-rata buruh pria dapat dinyatakan sebagai X_p dan pendapatan rata-rata buruh wanita X_w . Maka perbedaan antara pendapatan rata-rata dinyatakan secara simbolis sebagai $X_p - X_w$. Sehingga dapat mengajukan hipotesis (H) bahwa pendapatan rata-rata antara buruh pria dan wanita berbeda sebagai $H : X_p \neq X_w$. Bila kita menggunakan hipotesis nol (H_0) maka dinyatakan sebagai berikut: $H_0 : X_p - X_w$.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Hipotesis kerja : Ada (terdapat) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam
- b. Hipotesis nol : Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.
- c. Hipotesis statistik : $H : X = Y$, $H : X \neq Y$

Keterangan : H = Hipotesis

X = Kegiatan Ekstrakurikuler

Y = Hasil Belajar PAI

⁴¹*Ibid*, h. 54

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam yang beralamat di jalan Percut Sei Tuan Kelurahan Syahmad Kecamatan Lubuk Pakam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai dari bulan Desember tahun 2016 sampai dengan bulan Maret tahun 2017.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Dimana dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar. Adapun yang menjadi variable bebasnya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti juga menggunakan data kuantitatif sebagai model dalam pengumpulan data nantinya. Data yang peneliti gunakan diperoleh melalui responden yang memberikan pendapat atau persepsi mereka di dalam instrumen penelitian yang akan dibuat nanti. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengetahui hasil dari pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di sekolah.

Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi dan bersifat pengaruh serta bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh yang berarti antara satu gejala. Adapun variabel Y adalah Hasil Belajar, sedangkan variabel X adalah kegiatan ekstrakurikuler, kedua variable ini akan terlebih dahulu diuraikan satu persatu, kemudian baru diuji dengan rumus *product moment*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut *universe*.⁴² Ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX.

Tabel 3.1

**Jumlah siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam kelas VII yang beragama
Islam**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII-1	5	7	12
VII-2	11	7	18
VII-3	8	8	16

⁴²Syahrum dan Salim. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 113.

VII-4	4	9	13
VII-5	11	7	18
VII-6	7	6	13
VII-7	6	9	15
VII-8	9	8	17
VII-9	8	4	12
Jumlah	69	65	134

Sumber : Dokumen Tata Usaha SMP Negeri 2 Lubuk Pakam

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.⁴³ Sampel dalam hal ini diambil dari siswa siswi kelas VII yang telah terpilih dari metode acak dalam menentukan sampel penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan teknik penarikan sampel seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Presisi yang ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%⁴⁴

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

⁴³*Ibid*, h. 113-114

⁴⁴Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 87

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{1^2 \cdot 134 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(134 - 1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{33,5}{0,3325 + 0,25}$$

$$S = \frac{33,5}{0,5825}$$

$$S = 57,510729614 \text{ atau } S = 58$$

Dari 58 orang siswa yang peneliti tetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini diambil dari :

Kelas VII-1 sebanyak 6 orang siswa

Kelas VII-2 sebanyak 6 orang siswa

Kelas VII-3 sebanyak 6 orang siswa

Kelas VII-4 sebanyak 6 orang siswa

Kelas VII-5 sebanyak 6 orang siswa

Kelas VII-6 sebanyak 7 orang siswa

Kelas VII-7 sebanyak 7 orang siswa

Kelas VII-8 sebanyak 7 orang siswa

Kelas VII-9 sebanyak 7 orang siswa

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling*, yakni menentukan jumlah sampel dengan cara acak.

D. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Secara operasional hasil belajar adalah sesuatu yang telah dikerjakan dengan usaha-usaha untuk memperoleh suatu perubahan secara keseluruhan. Adapun aspek yang dinilai dari hasil belajar yang dalam hal ini akan diungkap melalui nilai raport adalah sebagai berikut:

a) Pengetahuan

1. Siswa mengerti terhadap pelajaran PAI
2. Siswa mengetahui materi-materi pelajaran PAI

b) Pemahaman

1. Siswa paham terhadap pelajaran PAI
2. Siswa aktif dalam berdiskusi pada mapel PAI
3. Siswa paham menjawab soal pelajaran PAI

c) Penerapan

1. Siswa mempraktekkan tentang pelajaran PAI
2. Siswa tidak malu mempraktekkan tentang pelajaran PAI sehari-hari

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat, dan minat siswa.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	Memberikan pemahaman kepada siswa	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2.	Melayani minat siswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁴⁵ Angket dalam penelitian ini berjumlah 20 butir dimana siswa tinggal memilih pernyataan yang sesuai dengan diri mereka masing-masing.

Teknik pengumpul data dengan menyebarkan angket tersebut kepada responden secara langsung, yang kemudian setelah dikumpulkan diolah berdasarkan jenis data yang ada. Dalam hal ini memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan variabel (Y) dengan menggunakan skala likert dengan kategori: sangat setuju, setuju, kurang setuju,

⁴⁵ S. Nasution. 1982. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars, h. 148

tidak setuju. Dan untuk menguji kelayakan instrument digunakan uji validitas dan reliabilitas.

2. Tes

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang pengetahuan dan keyakinan pribadi. Menurut Muri Yusuf, jika peneliti ingin mengungkapkan kemampuan seseorang dalam belajar, maka peneliti dapat menggunakan tes hasil belajar (*achievement test*).⁴⁶

Tes yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan seseorang dari segi pengetahuan terbagi menjadi empat jenis, yaitu: (a) tes tulis, yaitu: tes uraian dan tes objektif; (b) tes lisan; dan (c) penugasan.⁴⁷ Dalam hal ini penulis hanya menggunakan nilai raport yang didasarkan dari berbagai tes yang dilakukan guru agama Islam kepada siswa pada mata pelajaran agama Islam semester ganjil tahun ajaran 2016-2017.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen angket kegiatan ekstrakurikuler dilakukan penulis pada siswa SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan bulan Januari 2017. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto yang mengatakan bahwa subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25 – 40 orang.⁴⁸ Suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya.

⁴⁶Muri Yusuf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, h. 233

⁴⁷Nurmawati. 2015. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka Media, h. 73-92

⁴⁸Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 128

Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik, dilakukan uji coba instrumen. Menurut Arikunto bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.⁴⁹ Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur.⁵⁰ Berarti validitas itu merupakan pengukuran instrumen yang benar-benar terukur sehingga instrumen yang dibagikan kepada responden dapat diterima secara logis atau tidak memiliki multimakna dalam pembahasan setiap poin dari instrumen.

Validitas suatu instrumen dapat diukur dengan *product moment correlation*. Pengujian validitas instrumen dengan bantuan perangkat lunak SPSS 23 for Windows, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Dimana batas angka kritis (α) adalah 0,05 (5%). Kriteria pengujian menurut Ghozali dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel (degree of freedom)}$ maka instrumen dianggap valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel (degree of freedom)}$ maka instrument dianggap tidak valid (draf), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

⁴⁹Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 151

⁵⁰Muri Yusuf. *Opcit*, h. 234

3. R tabel atau *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Yaitu 30-2=28 (lihat r table pada df = 28 dengan uji 2 sisi)⁵¹

Berdasarkan pengujian validitas instrumen, dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Instrumen Penelitian	Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler	1	0,567	0,361	Valid
	2	0,393	0,361	Valid
	3	0,226	0,361	Tidak Valid
	4	0,393	0,361	Valid
	5	0,548	0,361	Valid
	6	0,554	0,361	Valid
	7	0,349	0,361	Tidak Valid
	8	0,647	0,361	Valid
	9	0,393	0,361	Valid
	10	0,211	0,361	Tidak Valid
	11	0,312	0,361	Tidak Valid
	12	0,325	0,361	Tidak Valid
	13	0,472	0,361	Valid
	14	0,601	0,361	Valid
	15	0,429	0,361	Valid
	16	0,570	0,361	Valid
	17	0,557	0,361	Valid
	18	0,403	0,361	Valid
	19	0,567	0,361	Valid

⁵¹ Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro, h. 119

	20	0,422	0,361	Valid
--	----	-------	-------	-------

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 23 for Windows, 2017 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3.3 di atas untuk variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji coba untuk instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler diperoleh 15 butir valid dan 5 butir tidak valid. Adapun 5 butir angket kegiatan ekstrakurikuler yang tidak valid yaitu: butir nomor 3, 7, 10, 11, dan 12.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.⁵² Berarti, reliabilitas dilihat dari konsisten tidaknya hasil yang diperoleh dari instrumen yang telah diisi. Sehingga seorang yang telah mengisi seluruh instrumen yang ada diberikan skor setiap poinnya dan dapat terlihat dari skor-skor yang diperoleh itu konsisten atau tidak dengan syarat suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Reliabilitas menggunakan program SPSS 23 for Windows sehingga menghasilkan reliabilitas dari hasil uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler	0,782	0,60	Reliabel

⁵²*Ibid*, h. 242

(X)			
-----	--	--	--

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 23 *for Windows*, 2017 (data diolah)

Berdasarkan table 3.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* berjumlah 0,782, dinyatakan reliabel dengan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari batas reliabel, maka angka 0,782 lebih besar dari 0,60 (batas reliabel) sehingga dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data awalnya mendeskripsikan data, menggunakan uji kecenderungan data, uji persyaratan analisis yaitu diantaranya adalah dilakukan pengujian normalitas digunakan teknik analisis *kolmogorov smirnov*, uji linearitas dan keberartian regresi, dan pengujian hipotesis statistik digunakan teknik *Korelasional Product Momen Person* yakni dengan membandingkan angka pada nilai koefisien r_{hitung} dan r_{tabel} pada setiap faktor.

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mengetahui keadaan data penelitian yang sudah diperoleh maka terlebih dahulu dihitung besaran dari median, modus, rata-rata (mean), dan besaran dari standard deviasi.⁵³ Seluruhnya dihitung dengan menggunakan program SPSS 23 *for Windows*.

⁵³Zulkifli Matondang. 2013. *Statistika Pendidikan*. Medan: Unimed Press, h. 33

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS 23 *for Windows*. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk data tunggal (tidak dikelompokkan).⁵⁴

b. Uji Linearitas

Dalam perhitungan uji linearitas persamaan regresi variabel Hasil Belajar PAI (Y) atas variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X), terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana.⁵⁵ Pengujian linearitas menggunakan program SPSS 23 *for Windows*.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui serta menguji adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa/siswi SMP Negeri 2 Lubuk Pakam maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: a. dengan mencari koefisien determinasi, b. mencari uji simultan atau kesamaan antar variabel, dan c. mencari uji parsial dari kedua variabel tersebut. Yang keseluruhan uji tersebut menggunakan program SPSS 23 *for Windows*.

⁵⁴*Ibid*, h. 73

⁵⁵*Ibid*, h. 105

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui sekaligus menguji pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI maka dalam penelitian ini peneliti membuat angket dengan 20 item pernyataan dengan ketentuan memberikan pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII sebanyak 58 orang siswa. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan 58 kuesioner. Adapun distribusi pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Distribusikuesioner	58	100%
Kuesioner yang tidakkembali	0	0%
Kuesioner yang kembali	58	100%
Kuesioner yang dapatdiolah	58	100%

Sumber : hasil penelitian menggunakan SPSS 23 for Windows, 2017 (data diolah)

Berdasarkan data yang dikumpulkan, diperoleh karakteristik responden berdasarkan kelas sebagai berikut:

Tabel 4.2**Karakteristik responden berdasarkan identitas kelas**

Kelas	Frekuensi	Persen (%)
VII-1	6	10,3
VII-2	6	10,3
VII-3	6	10,3
VII-4	6	10,3
VII-5	6	10,3
VII-6	7	12,1
VII-7	7	12,1
VII-8	7	12,1
VII-9	7	12,1
Total	58	100,0

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 23 for Windows, 2017 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa untuk kelas VII-1 sampai VII-5 masing-masing sebanyak 6 orang atau 10.3% dan kelas VII-6 sampai VII-9 masing-masing sebanyak 7 orang atau 12,1%.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan proses penyeleksi data (*screening data*), sehingga data-data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Data yang diperoleh dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum dari setiap variabel yang diteliti, baik itu variabel independen, variabel dependen maupun variabel moderating. Pada Tabel 4.3 berikut dapat dilihat statistik deskriptif variable-variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
KegiatanEkstrakurikuler	58	56	80	70.91	5.844
HasilBelajar PAI	58	80	95	86.90	4.549
Valid N (listwise)	58				

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 23 *for Windows*, 2017 (data diolah)

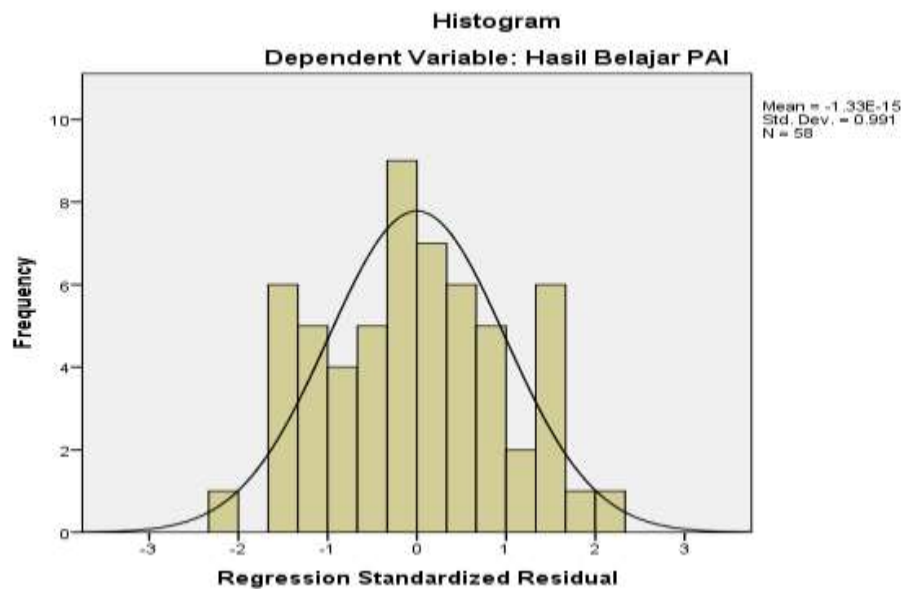
Jumlah data penelitian (N) adalah 58 responden. Masing-masing variabel memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar yang bervariasi.

Hasil belajar (Y) memiliki nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 95. Diketahui nilai rata-rata Hasil Belajar PAI sebesar 86,90 dengan standar deviasi sebesar 4549. Sedangkan Kegiatan Ekstrakurikuler (X) memiliki nilai minimum sebesar 56 dan nilai maksimum sebesar 80. Rata-rata Kegiatan Ekstrakurikuler sebesar 70,91 dan standar deviasi sebesar 5844.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

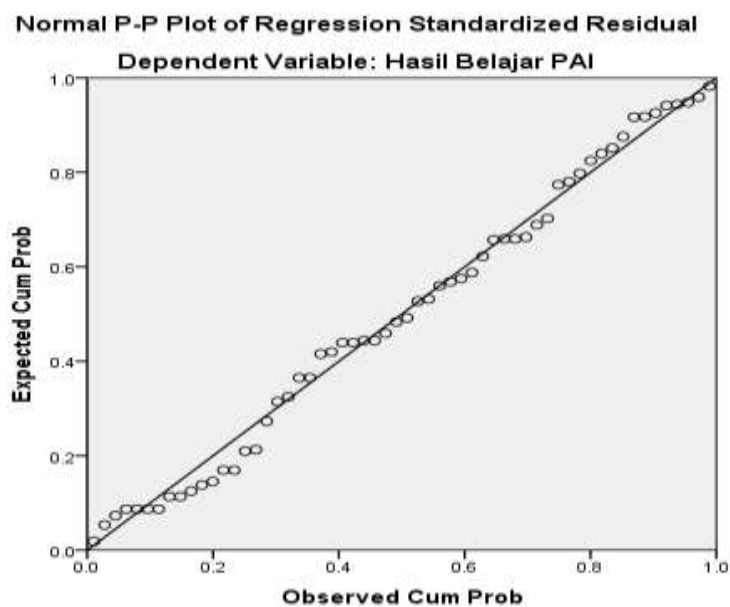
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis grafik dan uji *kolmogorov-smirnov*. Hasil analisis grafik terlihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 serta hasil uji K-S terlihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut :



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Sumber : hasil penelitian menggunakan SPSS 23 for Windows, 2017 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari pola kurva yang tidak menceng ke kiri ataupun menceng ke kanan sehingga dapat disimpulkan grafik histogram menunjukkan pola terdistribusi secara normal.



Gambar 4.2 Normal P-P Plot

Sumber : hasil penelitian menggunakan SPSS 23 for Windows, 2017 (data diolah)

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa grafik normal P-P Plot tersebar sepanjang garis diagonal. Titik-titik menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

		Ekskul	Hasil
N		58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,91	86,90
	Std.		
	Deviation	5,844	4,549
Most Extreme	Absolute	,115	,095
Differences	Positive	,066	,095
	Negative	-,115	-,076
Test Statistic		,115	,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 23 *for Windows*, 2017 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel yaitu, variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) Sign 0,540, dan variabel Hasil Belajar (Y) Sign 0,200, dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Asymp. Sig = 0,54 > 0,05), dan (Asymp. Sig = 0,2 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui dua variabel, yaitu variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) dan variabel Hasil Belajar PAI (Y) mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Maka lihat tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Kegiatan Ekstrakurikuler	339,763	20	16,988	,749	,752
Between Groups	133,349	1	133,349	5,876	,020
Deviation from Linearity	206,414	19	10,864	,479	,955
Within Groups	839,617	37	22,692		
Total	1179,379	57			

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 23 *for Windows*, 2017 (data diolah)

Dari tabel 4.5 di atas, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,955 lebih besar dari 0,05, dimana $Asymp. Sig = 0,955 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) dengan variabel Hasil Belajar PAI (Y).

C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.097	4.322

a. Predictors: (Constant), KegiatanEkstrakurikuler

b. Dependent Variable: HasilBelajar PAI

Sumber : hasil penelitian menggunakan SPSS 23 *for Windows*, 2017 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) mempunyai nilai sebesar 0.336 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 33,6%. Artinya koefisien pengaruh kegiatan ekstrakurikuler mempunyai hubungan yang lemah terhadap hasil belajar PAI siswa, karena diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 33,6%.

Koefisien determinasi ($AdjustedR^2$) mempunyai nilai sebesar 0,097. Artinya sebesar 9,7% hasil belajar PAI siswa terealisasi oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 90,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.349	1	133.349	7.139	.010 ^b
	Residual	1046.030	56	18.679		
	Total	1179.379	57			

a. Dependent Variable: HasilBelajar PAI

b. Predictors: (Constant), KegiatanEkstrakurikuler

Sumber : Hasil Penelitian menggunakan SPSS 23 for Windows, 2017 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat nilai signifikan $0,01 < \alpha = 0,05$. Hasil analisis ini diperkuat dengan mencari nilai F tabel dengan nilai df (n1) = 1, df (n2) = 56, dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai F tabel sebesar 4,01. Nilai F hitung (7,139) > F tabel (4,01) dan nilai signifikan $0,01 < \alpha = 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen (Kegiatan Ekstrakurikuler)

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Hasil Belajar PAI).

3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.336	6.970		9.805	.000
	Kegiatan Ekstrakurikuler	.262	.098	.336	2.672	.010

Sumber : hasil penelitian menggunakan SPSS 23 for Windows, 2017 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan hasil signifikansi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bahwa, Nilai t hitung untuk Kegiatan Ekstrakurikuler adalah 2,672 dengan tingkat signifikansi 0,01 maka variabel Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa dengan nilai t hitung (2,672) > t tabel (2,021) dan nilai signifikan (0,01) < 0,05.

Nilai signifikan variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) lebih kecil dari 0,05 yang artinya berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar PAI (Y). Variabel

Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa. Sehingga dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 68.336 + 0,262X$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar PAI

X = Kegiatan Ekstrakurikuler

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat, dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam memperluas pengetahuannya tentang suatu hal. Sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal. Baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler mampu mengajak siswa dan melibatkan siswa dalam pembelajaran yang sebelum didapatkan di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler bagaimanapun merupakan bagian dari proses pembelajaran.

Pada jaman sekarang ini, terdapat pengaruh lingkungan yang luar biasa yang berada di luar diri siswa. Lingkungan tersebut jika dihitung lebih banyak lingkungan yang tidak baik daripada lingkungan yang baik. Untuk itu, perlu lah adanya kegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan positif untuk memfilter siswa dari melakukan kontaminasi lingkungan luar yang tidak baik. Karena faktor lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan

ekstrakurikuler dapat menjawab tantangan jaman yang begitu ekstrem yang dapat mempengaruhi belajar siswa.

Untuk itu kegiatan ekstrakurikuler juga diperlukan dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran PAI yang banyak membahas tentang ilmu-ilmu agama Islam saat ini banyak hanya sebatas pada pengetahuan namun siswa belum dapat memahami suatu ilmu dalam PAI secara utuh. Serta siswa tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan ilmu yang telah ia dapatkan di kelas pada kehidupan sehari-harinya. Misalnya, siswa hanya sebatas tahu tentang pengertian akhlak namun perilaku dan sikapnya masih jauh dari yang dikatakan berakhlak baik. Maka dari itu, disinilah peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membantu kegiatan intrakurikuler yang berupa pembelajaran di kelas untuk lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan siswa di kelas di kehidupan sehari-harinya. Siswa juga dibiasakan mempunyai pribadi yang sesuai dengan kebaikan-kebaikan yang mereka pelajari dalam mata pelajaran PAI.

Sehingga terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar PAI. Hal ini juga sesuai dengan dua penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Ahmad Chisni Fahmi dengan judul penelitian “Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Al-Qur’an terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN Sawah Baru 2 Ciputat Tangerang Selatan”. Penelitian kedua dilakukan oleh Jevrie Randy Giovani Nusantara dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang”. Kedua penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar dan Prestasi Akademik.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diawali mencari nilai F tabel dengan nilai $df(n_1) = 1$, $df(n_2) = 56$, dan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan nilai F tabel sebesar 4,01. Nilai F hitung (7,139) > F tabel (4,01) dan nilai signifikan $0,01 < \alpha = 0,05$. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa semua variabel independen (Kegiatan Ekstrakurikuler) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Hasil Belajar PAI).

Hasil pengujian hipotesis juga dilakukan secara parsial dengan signifikansi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bahwa, Nilai t hitung (parsial) untuk Kegiatan Ekstrakurikuler adalah 2,672 dengan tingkat signifikansi 0,01 maka variabel Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa dengan nilai t hitung (2,672) > t tabel (2,021) dan nilai signifikan (0,01) < 0,05 menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Kegiatan Ekstrakurikuler akan mampu meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa dikarenakan semakin bagus dan baik kegiatan ekstrakurikuler yang dibuat oleh pihak sekolah, siswa akan memperoleh peningkatan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik di dalam kelas. Siswa juga akan terlihat lebih aktif dan kritis, hal ini yang menyebabkan berpengaruh positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa.

Hasil pengujian hipotesis atau hasil penelitian ini menguatkan dua penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Ahmad Chisni Fahmi dan Jevrie Randy Giovani Nusantara bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler terdapat pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler (X) memiliki nilai minimum sebesar 56 dan nilai maksimum sebesar 80. Rata-rata Kegiatan Ekstrakurikuler sebesar 70,91 dan standar deviasi sebesar 5844.
2. Hasil belajar (Y) memiliki nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 95. Diketahui nilai rata-rata Hasil Belajar PAI sebesar 86,90 dengan standar deviasi sebesar 4549.
3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa. Hal ini dapat dilihat melalui nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,01 < \alpha = 0,05$) dan nilai F hitung (7,139) > F tabel (4,01). Berdasarkan nilai probabilitas, variabel Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Hasil Belajar PAI Siswa diperoleh nilai probabilitas = 0,336 > 0,05, maka terdapat korelasi yang signifikan.

Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel yaitu, variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X) Sign 0,540, dan variabel Hasil Belajar (Y) Sign 0,200, dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Asymp. Sig = 0,54 > 0,05), dan (Asymp. Sig = 0,2 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi secara normal.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan penelitian pada penelitian ini, antara lain :

1. Populasi yang dijadikan sampel pada penelitian ini hanya siswa kelas VII, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan berdasarkan kelas lainnya.
2. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada SMP Negeri 2 Lubuk Pakam, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk sekolah/madrasah lainnya.
3. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan masih sebatas regresi linear.
4. Dalam hal perizinan penelitian dan mendapatkan data penelitian di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam memiliki prosedur yang panjang.

C. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dikemukakan saran-saran bagi:

1. Bagi guru
 - a. Guru harus memahami bakat dan minat siswa, sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa.
 - b. Guru harus pandai melihat situasi dan kondisi jenuhnya siswa dalam belajar, sehingga guru dapat menggunakan kegiatan di luar

pembelajaran sebagai penyegaran bagi fikiran siswa.

- c. Guru harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga siswa mendapatkan sesuatu yang baru tentang peminatannya..

2. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam belajar agama Islam. Selain itu hendaknya menggali pengetahuan agama di luar sekolah, seperti mengikuti kegiatan organisasi keagamaan di lingkungan tempat tinggalnya, atau kajian-kajian atau juga seminar-seminar keagamaan untuk mendalami ajaran agama Islam.

3. Bagi Praktisi Pendidikan

Bagi praktisi pendidikan diharapkan dapat mendukung dan berusaha memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu meningkatnya hasil belajar siswa tidak hanya secara kognitif, melainkan juga secara afektif dan psikomotorik.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, Kegiatan Ekstrakurikuler dapat dijadikan kegiatan tambahan yang dibuat untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Fahmi, Ahmad Chisni. (2011). *Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN Sawah Baru 2 Ciputat Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Jurnal)
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hamka. (1984). *Tafsir Al Azhar Juz XI*, Jakarta: Pustaka Panjimas
- Hernawan, Asep Herry, dkk. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Istarani & Intan Pulungan. (2015). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Mardianto. (2014). *Psikologi Pendidikan: Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Matondang, Zulkifli. (2013). *Statistika Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Nasir, Muhammad, dkk. (2015). *Kurikulum: Teori dan Konsep*. Medan: CV Gema Ihsani.
- Nasution, S. (1982). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars.
- Nurmawati. (2015). *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka Media
- Nusantara, Jevrie R, G. (2013). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (Jurnal)
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sastrapradja, M. (2001). *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Shihab, Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah Volume 13*. Jakarta: Lentera Hati
- Sit, Masganti. (2015). *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahrum & Salim. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Muhammad Dian, dkk. (2015). *Administrasi Pendidikan: Suatu Pengantar*. Medan: CV Gema Ihsani.
- Wijaya, Candra & Syahrudin. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Konsep dan Penerapannya Dalam Ruang-Ruang Kelas*. Medan: La Tansa.
- Yusuf, Muri. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

Angket Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Skor
		SS	S	KS	TS	
1	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa disiplin dalam belajar di kelas					
2	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa berdiskusi dengan teman tentang materi pelajaran agama Islam di kelas					
3	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa membantuteman dalam memahami materi pelajaran agama Islam di kelas					
4	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa salat fardhu tepat waktu sesuai dengan yang diajarkan guru agama kepada saya					
5	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa berani tampil di depan sewaktu pelajaran agama Islam di kelas					
6	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pelajaran agama Islam di rumah					
7	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya terbiasa bertanya kepada guru di kelas mengenai materi pelajaran agama Islam yang kurang paham					
8	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di					

	sekolah, saya terbiasa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru di kelas					
9	Mengikuti ekstrakurikuler di sekolah hanya membuang-buang waktu saya					
10	Mengikuti ekstrakurikuler di sekolah tidak ada manfaatnya bagi saya					
11	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin memperoleh nilai yang lebih tinggi pada soal latihan yang diberikan guru agama Islam di dalam kelas					
12	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih lancar membaca Al-Quran					
13	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih berprestasi di dalam kelas					
14	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya tidak ingin melawan perintah guru dan orangtua					
15	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih hafal Al-Qur'an					
16	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih giat belajar agama Islam					
17	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih pintar dari teman-teman saya saat belajar agama Islam di kelas					
18	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih berani					

	menyampaikan pendapat saya saat berdiskusi pelajaran agama Islam di kelas					
19	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih memahami materi yang diajarkan guru agama Islam kepada saya di kelas					
20	Dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, saya ingin lebih baik dalam memahami materi pelajaran agama Islam yang diajarkan guru di kelas					

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	Memberikan pemahaman kepada siswa	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2.	Melayani minat siswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10

Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler dan Hasil Belajar Siswa

SMP Negeri 2 Lubuk Pakam

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X	Y
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76	95
2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	85
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	75	90
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	75	87
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76	86
6	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	72	83
7	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68	83
8	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74	88
9	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	73	82
10	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	66	88
11	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72	84
12	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	70	83
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	87
14	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74	86
15	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	70	83
16	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	73	83
17	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	69	87
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64	87
19	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	71	90
20	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	70	83
21	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	70	86
22	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77	88
23	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	90
24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	87
25	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	95
26	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70	92
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	85
28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	75	86
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	95
30	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	92
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	67	80
32	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	68	83
33	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	68	95
34	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	65	82
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	93
36	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	60	86

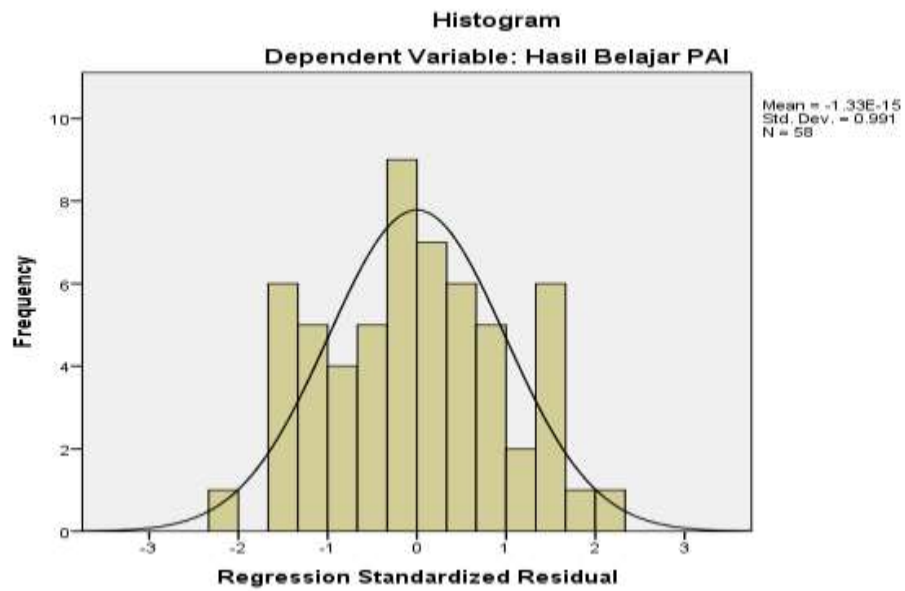
37	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	75	94	
38	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	67	85
39	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73	81
40	4	4	2	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	67	80	
41	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	74	95
42	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	67	80
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	77	90
44	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	85
45	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66	93
46	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	75	89
47	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	57	85
48	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	74	95
49	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	67	84
50	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	67	92
51	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72	88
52	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62	80
53	3	4	2	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	66	89
54	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	76	80
55	3	4	2	4	1	3	2	1	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	57	85
56	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	67	90
57	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	75	85
58	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76	80

**Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler dan Hasil Belajar PAI Siswa
SMP Negeri 2 Lubuk Pakam**

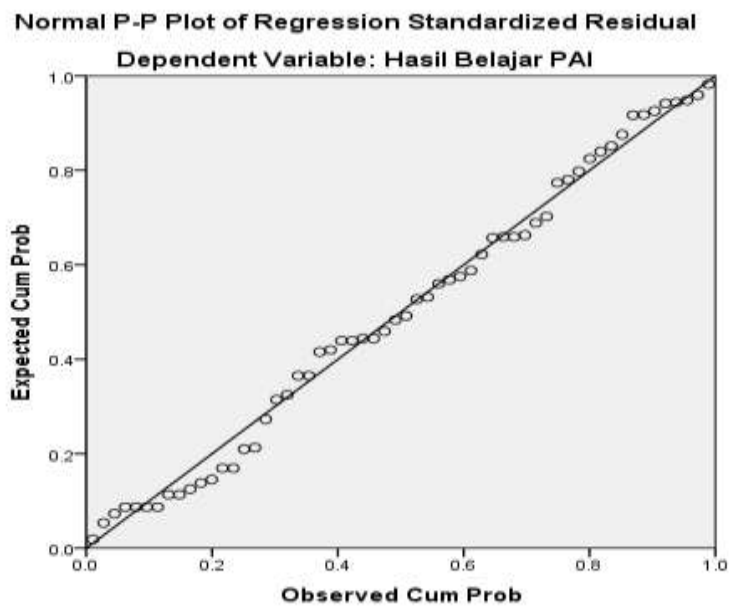
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
KegiatanEkstrakurikuler	58	56	80	70.91	5.844
HasilBelajar PAI	58	80	95	86.90	4.549
Valid N (listwise)	58				

Histogram Uji Normalitas



Normalitas menggunakan P-P Plot



Hasil Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*

		Ekskul	Hasil
N		58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,91	86,90
	Std. Deviation	5,844	4,549
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,115	,095
	Positive	,066	,095
	Negative	-,115	-,076
Test Statistic		,115	,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c	,200 ^{c,d}

Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI * Kegiatan Ekstrakurikuler	Between Groups	339,763	20	16,988	,749	,752
	Linearity	133,349	1	133,349	5,876	,020
	Deviation from Linearity	206,414	19	10,864	,479	,955
Within Groups		839,617	37	22,692		
Total		1179,379	57			

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.097	4.322

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.349	1	133.349	7.139	.010 ^b
	Residual	1046.030	56	18.679		
	Total	1179.379	57			

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.336	6.970		9.805	.000
	KegiatanEkstrakurikuler	.262	.098	.336	2.672	.010

Sumber : hasil penelitian menggunakan SPSS 23 for Windows, 2017 (data diolah)



Gambar 6.1. Foto saat menyebarkan angket kepada siswa



Gambar 6.2. Foto saat menunggu responden mengisi angket



Gambar 6.3. Foto saat menunggu responden mengisi angket



Gambar 6.4. Foto responden mengumpulkan angket kepada peneliti

Tabel r Product Moment

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131

25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Hasil Uji Validitas

Instrumen Penelitian	Butir Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler	1	0,567	0,374	Valid
	2	0,393	0,374	Valid
	3	0,226	0,374	Tidak Valid
	4	0,393	0,374	Valid
	5	0,548	0,374	Valid
	6	0,554	0,374	Valid
	7	0,349	0,374	Tidak Valid
	8	0,647	0,374	Valid
	9	0,393	0,374	Valid
	10	0,211	0,374	Tidak Valid
	11	0,312	0,374	Tidak Valid
	12	0,325	0,374	Tidak Valid
	13	0,472	0,374	Valid
	14	0,601	0,374	Valid
	15	0,429	0,374	Valid
	16	0,570	0,374	Valid
	17	0,557	0,374	Valid
	18	0,403	0,374	Valid
	19	0,567	0,374	Valid
	20	0,422	0,374	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kegiatan Ekstrakurikuler (X)	0,782	0,60	Reliabel

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18

20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82

T Tabel

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.9975}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$	$t_{.99975}$	$t_{.9999}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.378	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.889
6	0.000	0.718	0.908	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.880	2.306	2.898	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.784	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Imam Fadhilah Oktafyan

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 08 November 1995

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun IX Desa Wonosari Kec. Tanjung Morawa

Orang Tua, Bapak : Jumakir, S.Pd, M.Pd

Ibu : Dra. Ridarni Yanti, M.Pd

Saudara Kandung : Febiayu Rahmanda
Fehmi Aida Zahra

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Email : I.volcomers@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Dasar : SD Negeri 105855 PTPN II (2001-2007)

Pendidikan Menengah : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa (2007-2010)
MAN Tanjung Morawa (2010-2013)

Pendidikan Tinggi : Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam
UIN Sumatera Utara